



Pengamalan Nilai Nilai Pancasila di Lingkungan Perkuliahan

Dinda Tri Wahyuni¹, Haniva Nabila Saputri², Maiza Fikri³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

³Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya, Indonesia

*Email: dindatriwahyuni308@gmail.com, hanifaalea1808@gmail.com, maizafikri10@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Desember 01, 2025

Revised Desember 12, 2025

Accepted Desember 14, 2025

Keywords:

Pancasila, Lectures, Values, Practice, Students.

ABSTRACT

As the ideological basis of the Indonesian state and the core guiding philosophy of national life, Pancasila holds a fundamental position in fostering and developing the character of students who will serve as the future inheritors of the nation's responsibilities. university environment serves as a strategic space for internalizing Pancasila values through both Formal and extracurricular activities. This study seeks to examine how Pancasila values are implemented in university settings, encompassing aspects such as religious commitment, humanism, unity, deliberative practices, and social justice. The study results indicate that Pancasila values are reflected in various student activities such as group work, student organizations, social activities, and academic ethics. However, challenges were also identified, such as low ethical awareness on social media and limited participation in social activities. This article emphasizes the important role of campuses in strengthen the implementation of Pancasila through policies, curriculum and character development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Desember 01, 2025

Revised Desember 12, 2025

Accepted Desember 14, 2025

Keywords:

Pancasila, Perkuliahan, Nilai-Nilai, Pengamalan, Mahasiswa.

ABSTRACT

Sebagai dasar ideologis negara Indonesia dan filosofi utama yang menjadi pedoman kehidupan berbangsa, Pancasila memegang posisi penting dalam membina dan mengembangkan karakter siswa yang akan menjadi penerus tanggung jawab bangsa di masa depan. Lingkungan perkuliahan menjadi ruang strategis untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila melalui Kegiatan formal dan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan di lingkungan perguruan tinggi, mencakup aspek-aspek seperti komitmen beragama, kemanusiaan, persatuan, praktik musyawarah, dan keadilan sosial. Seluruh aspek tersebut menjadi kerangka etis yang harus diinternalisasi mahasiswa dalam kehidupan akademik maupun sosial, sehingga mampu membentuk pribadi yang berintegritas dan berorientasi pada kepentingan bangsa. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah tercermin dalam berbagai aktivitas mahasiswa seperti kerja kelompok, organisasi kemahasiswaan, kegiatan sosial, serta etika akademik. Namun, tantangan juga ditemukan seperti rendahnya kesadaran beretika di media sosial dan kurangnya partisipasi kegiatan sosial. Artikel ini menegaskan pentingnya peran kampus dalam memperkuat implementasi Pancasila melalui kebijakan, kurikulum, dan pembinaan karakter.



Corresponding Author:

Dinda Tri Wahyuni
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: dindatriwahyuni308@gmail.com

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus ideologi bangsa Indonesia yang memiliki peran fundamental dalam mengarahkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sejak ditetapkan pada 18 Agustus 1945, Pancasila dijadikan sebagai sumber nilai dan pedoman moral dalam penyelenggaraan kehidupan nasional. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi landasan filosofis dalam membangun karakter bangsa serta menjaga keutuhan dan jati diri nasional di tengah dinamika perubahan zaman.

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, eksistensi dan relevansi nilai-nilai Pancasila menghadapi berbagai tantangan. Arus modernisasi yang disertai dengan masuknya budaya asing, perubahan pola komunikasi sosial, serta meningkatnya penggunaan media digital berpotensi memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak generasi muda. Kondisi tersebut menuntut adanya penguatan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Pancasila agar tidak terjadi pergeseran nilai yang bertentangan dengan jati diri bangsa Indonesia.

Perguruan tinggi memiliki posisi strategis sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, moral, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Mahasiswa berada pada fase perkembangan menuju kedewasaan, di mana proses pembentukan identitas, nilai, dan cara pandang terhadap kehidupan sosial berlangsung secara intens. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan perkuliahan menjadi sangat penting sebagai bekal mahasiswa dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat yang semakin kompleks.

Keberagaman latar belakang mahasiswa, baik dari segi agama, budaya, suku, maupun kondisi sosial ekonomi, menjadikan lingkungan kampus sebagai ruang nyata untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial, kegiatan organisasi kemahasiswaan, diskusi akademik, serta aktivitas pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana yang efektif bagi mahasiswa untuk mempraktikkan nilai toleransi, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial secara langsung.

Namun demikian, dalam praktiknya pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya berjalan optimal. Kemudahan akses informasi melalui media digital, pengaruh globalisasi, serta kecenderungan sikap individualistik sering kali menyebabkan terjadinya penyimpangan nilai. Fenomena seperti rendahnya etika dalam bermedia sosial, munculnya sikap intoleran, perundungan digital, hingga praktik plagiarisme dalam dunia akademik menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya menginternalisasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan perkuliahan.

Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila melalui kebijakan akademik, kurikulum



pendidikan karakter, serta pembinaan kegiatan kemahasiswaan. Melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dan pembiasaan dalam kehidupan kampus, mahasiswa diharapkan mampu memahami serta menerapkan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dalam ranah akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial.

Oleh karena itu, kajian mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan perkuliahan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila oleh mahasiswa dalam kehidupan kampus, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merumuskan upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu berkembang tidak hanya sebagai individu yang unggul secara akademik, tetapi juga sebagai generasi muda yang berkarakter, beretika, dan memiliki tanggung jawab sosial sebagai penerus bangsa.

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah penelitian ini dapat dirumuskan antara lain 1) Bagaimana bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan perkuliahan, baik dalam aktivitas akademik maupun non-akademik, 2) Nilai-nilai sila Pancasila mana yang paling sering dan paling jarang diimplementasikan oleh mahasiswa dalam kehidupan perkuliahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan perkuliahan. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut: 1) Untuk melihat bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pedoman kehidupan bermasyarakat. 2) Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan perkuliahan, baik di ranah kegiatan pembelajaran maupun aktivitas di luar kelas. 3) Untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berperan sebagai pendorong maupun penghambat dalam proses penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan perguruan tinggi. 4) Untuk mengetahui sila Pancasila yang paling dominan dan paling kurang diterapkan oleh mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar

Urgensi penyelenggaraan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi terletak pada perannya dalam memperkuat jiwa kebangsaan mahasiswa sehingga mereka mampu menjadi generasi penerus yang siap memegang estafet kepemimpinan bangsa pada berbagai sektor. Pendidikan ini berperan sebagai sarana penguatan ideologi bangsa sehingga mahasiswa tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran luar yang dapat mengikis nilai-nilai dasar Pancasila. Melalui pendidikan tersebut, diharapkan terbentuk warga negara yang tidak hanya memahami Pancasila secara konseptual, tetapi juga mampu menghayati, menghargai, serta memiliki komitmen untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjadi kekuatan strategis bagi pembangunan nasional, baik pada lembaga negara, lembaga daerah, institusi politik, dunia bisnis, maupun berbagai profesi lain yang menuntut integritas berlandaskan Pancasila.

Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam diri mahasiswa memerlukan dukungan seluruh lapisan masyarakat agar nilai-nilai tersebut tidak memudar akibat perkembangan zaman dan meningkatnya penetrasi ideologi lain. Kondisi sosial yang semakin menunjukkan kecenderungan individualisme telah menyebabkan lunturnya nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kelompok akademisi memiliki tanggung jawab penting untuk



menghidupkan kembali nilai-nilai tersebut melalui perilaku dan kontribusi nyata di lingkungan masyarakat. Pengamalan prinsip-prinsip Pancasila dalam aktivitas sehari-hari turut berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang patuh terhadap aturan dan menjunjung tinggi ketertiban hukum, mampu menghargai keberagaman, serta mengedepankan musyawarah dan keadilan. Selain itu, pendidikan berperan besar sebagai sarana transformasi sosial yang memungkinkan terjadinya regenerasi kepemimpinan bangsa yang berkarakter Pancasila.

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki tanggung jawab untuk berperan secara aktif dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di tengah derasnya arus modernisasi. Meskipun Pancasila merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa, realitas menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami esensi nilai-nilai tersebut secara mendalam, sehingga memicu terjadinya penurunan penghayatan nilai. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam membangun kembali kesadaran bersama akan pentingnya Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Studi Sebelumnya

Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa perguruan tinggi berperan signifikan dalam menanamkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila kepada mahasiswa, yang dianggap sebagai generasi terdidik yang kelak akan memegang posisi strategis dalam kepemimpinan nasional. Pengamalan nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis melalui mata kuliah Pendidikan Pancasila, tetapi juga diwujudkan dalam sikap, perilaku, serta budaya akademik sehari-hari.

Hasil penelitian Darmawati (2023) menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan kepada mahasiswa berperan penting dalam menumbuhkan sikap nasionalisme. Pembentukan nasionalisme tersebut dapat dilakukan melalui berbagai upaya, salah satunya dengan memperingati hari-hari besar nasional sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran berbangsa.

Selanjutnya, penelitian Iqbal (2024) menyatakan bahwa Nilai-nilai Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan kampus karena menjadi dasar moral, etis, dan filosofis dalam penyelenggaraan aktivitas akademik, sehingga mampu menciptakan lingkungan perguruan tinggi yang inklusif, harmonis, serta menjunjung tinggi martabat seluruh civitas akademika.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan perkuliahan berdasarkan realitas sosial yang dialami oleh mahasiswa.

Jenis penelitian deskriptif dipakai untuk menjelaskan secara teratur dan apa adanya mengenai praktik penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kegiatan mahasiswa, meliputi aspek akademik maupun aktivitas ekstrakurikuler, tanpa melibatkan proses pengujian hipotesis atau analisis hubungan sebab-akibat. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menafsirkan makna nilai-nilai Pancasila yang diwujudkan dalam sikap, perilaku, dan interaksi mahasiswa di lingkungan perkuliahan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus ideologi bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan dalam proses pembangunan nasional serta acuan dalam membentuk sikap dan perilaku warga negara, termasuk dalam konteks pendidikan tinggi. Sebagai sistem nilai, Pancasila tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki peran praktis dalam membimbing kehidupan sosial dan akademik.

Dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, Pancasila menjadi pijakan filosofis dalam membentuk karakter mahasiswa. Pancasila tidak sekadar dipahami sebagai simbol negara, melainkan sebagai sumber nilai yang membentuk integritas moral, tanggung jawab sosial, serta komitmen kebangsaan mahasiswa. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap yang sejalan dengan prinsip kebangsaan dan etika kehidupan bernegara.

Menurut pemikiran Notonagoro, nilai-nilai Pancasila memiliki susunan yang bersifat hierarkis dan sistematis, yang terdiri atas tiga tingkatan, yaitu nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis. Nilai dasar merupakan prinsip fundamental yang bersifat tetap dan menjadi inti dari Pancasila. Nilai instrumental berwujud dalam bentuk kebijakan, peraturan, dan sistem kelembagaan yang berfungsi sebagai sarana penerapan nilai dasar. Sementara itu, nilai praksis tercermin dalam perilaku nyata dan tindakan sehari-hari masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada nilai praksis, yaitu bagaimana mahasiswa mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan perkuliahan. Pengamalan nilai praksis dapat dilihat melalui sikap, tindakan, serta etika mahasiswa dalam aktivitas akademik maupun sosial di lingkungan kampus. Dengan demikian, pemahaman terhadap Pancasila tidak berhenti pada tataran konseptual, tetapi diwujudkan dalam praktik nyata yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai ruang akademik dan sosial yang memungkinkan terjadinya internalisasi nilai-nilai Pancasila secara berkelanjutan. Proses pembelajaran, keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan, serta interaksi antar civitas akademika menjadi sarana penting dalam menumbuhkan nilai toleransi, keadilan, demokrasi, dan persatuan. Lingkungan kampus yang kondusif, disertai dengan keteladanan dosen, berkontribusi besar dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan perkuliahan dapat diidentifikasi melalui perwujudan kelima sila dalam kehidupan akademik. Nilai ketuhanan tercermin dalam sikap saling menghormati antar pemeluk agama. Nilai kemanusiaan diwujudkan melalui penghargaan terhadap martabat sesama tanpa diskriminasi. Nilai persatuan tampak dalam semangat kebhinekaan dan solidaritas. Nilai kerakyatan tercermin dalam praktik musyawarah serta kebebasan berpendapat secara bertanggung jawab. Sementara itu, nilai keadilan sosial terlihat melalui kejujuran akademik dan kepedulian terhadap sesama. Keseluruhan nilai tersebut menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan karakter berbasis Pancasila di perguruan tinggi.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan perkuliahan, baik dalam ranah akademik maupun sosial. Penerapan tersebut tercermin melalui sikap toleransi antarumat beragama, penghargaan terhadap sesama, kerja sama dalam keberagaman, pelaksanaan musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta perilaku adil dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter mahasiswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila. Melalui kegiatan pembelajaran, interaksi sosial di lingkungan kampus, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas kemahasiswaan, pemahaman terhadap Pancasila tidak hanya berhenti pada tataran teoritis, tetapi diwujudkan dalam sikap dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan perkuliahan perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu tumbuh menjadi generasi muda yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berjiwa kebangsaan, serta menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab sosial sebagai calon penerus bangsa.

SARAN

1. Bagi Perguruan Tinggi
Perguruan tinggi diharapkan dapat terus memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kebijakan akademik, kurikulum, serta kegiatan kemahasiswaan yang mendorong pembentukan karakter, sikap toleran, dan tanggung jawab sosial mahasiswa.
2. Bagi Dosen
Dosen diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, baik melalui materi perkuliahan, metode diskusi, maupun keteladanan sikap, sehingga nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan oleh mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dalam kehidupan perkuliahan, baik dalam interaksi akademik maupun sosial, sebagai wujud tanggung jawab moral dan sosial sebagai generasi penerus bangsa.
4. Bagi peneliti berikutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, serta melibatkan informan dan objek penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>.
- Fajrina, R. M. (2025). Transformasi nilai Pancasila: Menjadi bagian hidup dari kampus. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.31029>



- Harahap, S., & Paturochman, I. R. (2024). Eksplorasi nilai-nilai Pancasila dalam memerangi bullying di lingkungan perguruan tinggi. *ICJ: Indonesian Citizenship Journal*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.21512/icj.v1i2.10694>
- Hasan, Z., Gotama, D., & Natalia, L. (2025). Persepsi mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6). <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i6.7006>
- Idrus, M., (2022). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Kediri: Eureka Media Aksara.
- Iqbal, M., Suci, R. A., Alya, M., Amanda, S., Aura, S., Yella, M. D, Mutia, S. D., Febina, S. G., Ade, R. K., Maria, I., Miftahul, J., Aini, F. N., Maulidya, T. R., Reni. R., Hafiza, R. Z.,(2024). Pengalaman Pancasila dalam Kehidupan Kampus : Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.689>
- Kaelan.(2010). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: PARADIGMA
- Kaelan, H. (2016). Pendidikan Pancasila (Edisi Revisi Kesebelas). Paradigma.
- Katili, C. E. M. (2024). Peranan mahasiswa sebagai warga negara dalam penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan sistem etika. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 8(3), 401–409.
- Krisnamukti, B. P., Dhamayanti, K. G. H., Maharani, Y., & Putri, S. A. (2020). Implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang. *Rontal Keilmuan PKn*, 6(1)
- Marwa, A. F., & Najicha, F. U. (2023). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan universitas. *Ganesha Civic Education Journal*, 5(1), 36–40. <https://doi.org/10.23887/gancej.v5i1.4894>
- Malik, A. N. R., Ferdila, J., Haqni, C. Z., Fadila, I. N., & Putri, A. P. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial, dan Humaniora*, 2(2), 278–291. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.983>
- Misnaini, S. (2018). Pengaruh pembelajaran nilai-nilai Pancasila terhadap perilaku mahasiswa di STIK Bina Husada. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 75–84.
- Razuni, G.,(2024). Studi Kritis Atas Pemikiran Notonagoro Tentang Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Sosial dan Humaniora*. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v9i1.3663>
- Sulianti, A., Isyuniandri, D.,Anjarwati, A.,Ningrum, E. F. S,&Nisak, I. K.,(2023). Sosialisasi Mahasiswa Dalam Proses Penguatan Nilai Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2), 2023, 134-141. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i2.3009>